

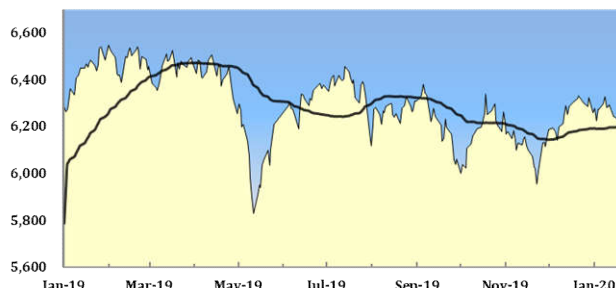
Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -1.94%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,905-5,970)

Today's Info

- PPRE Buyback 941 Juta Saham
- Capex INTP Naik 40%
- TINS Lanjutkan Skema Pembatasan Ekspor Timah
- Anak Usaha WIKA Tingkatkan Kapasitas Produksi
- IIF Berikan Credit Guarantee untuk BALI
- MEDC Terbitkan Obligasi Rp 1.5 Triliun

IHSG Januari 2019 - Januari 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,168	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8.074	5,905	5,970
Frequency (Times)	456,327	5,870	6,000
Market Cap (Trillion IDR)	6,864	5,825	6,025
Foreign Net (Billion IDR)	-1,852.78		

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ACES	Trd. Buy	1,780-1,810	1,635
BRPT	Spec.Buy	1,360-1,400	1,240/1,210
CPIN	B o W	7,000-7,175	6,350
MNCN	Spec.Buy	1,640-1,660	1,525
ASII	B o W	6,550-6,650	6,100

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.57	3,800

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BUVA	05 Feb	EGMS
TPIA	05 Feb	EGMS
GGRP	11 Feb	EGMS
CSAP	12 Feb	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,940.05	-117.55	-1.94%
Nikkei	23,205.18	227.43	0.99%
Hangseng	26,312.63	-136.50	-0.52%
FTSE 100	7,286.01	-95.95	-1.30%
Xetra Dax	12,981.97	-175.15	-1.33%
Dow Jones	28,256.03	-603.41	-2.09%
Nasdaq	9,150.94	-148.00	-1.59%
S&P 500	3,225.52	-58.14	-1.77%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	56.62	-0.7	-1.24%
Oil Price (WTI) USD/barel	51.56	-0.6	-1.11%
Gold Price USD/Ounce	1589.16	8.8	0.56%
Nickel-LME (US\$/ton)	12771.50	226.5	1.81%
Tin-LME (US\$/ton)	16425.00	390.0	2.43%
CPO Malaysia (RM/ton)	2640.00	-44.0	-1.64%
Coal EUR (US\$/ton)	47.50	-1.7	-3.46%
Coal NWC (US\$/ton)	66.95	-0.4	-0.59%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13655.00	-2.0	-0.01%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,748.0	2.09%	12.93%
MD Asset Mantap Plus	1,366.9	2.13%	10.02%
MD ORI Dua	2,296.4	3.06%	16.31%
MD Pendapatan Tetap	1,299.4	2.93%	16.83%
MD Rido Tiga	2,561.1	1.73%	15.49%
MD Stabil	1,315.6	2.38%	10.86%
ORI	1,820.2	-2.69%	-23.98%
MA Greater Infrastructure	1,134.9	-5.05%	-12.19%
MA Maxima	919.4	-4.72%	-11.08%
MA Madania Syariah	1,015.8	-0.76%	0.56%
MD Kombinasi	655.5	-5.12%	-18.16%
MA Multicash	1,544.2	0.60%	6.46%
MD Kas	1,654.0	0.59%	14.06%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -1.94%. IHSG ditutup melemah -1.94% atau 117.54 poin ke level 5,940 seluruh sembilan sektor menetap di wilayah negatif pada akhir perdagangan, dipimpin sektor aneka industri -3.32% dan sektor keuangan -2.35%. serta saham BBKA dan BBRI yang masing-masing melemah -3.9% dan 2.6%. Pelemahan IHSG didorong seiring dengan bertahannya kekhawatiran tentang wabah virus corona baru yang telah menjalar ke sejumlah negara lain. Selain itu investor asing juga mencatatkan aksi jual bersih sekitar 1.85 triliun.

Wall Street ditutup melemah dengan indeks DJIA turun -2.09%, S&P 500 melemah -1.77% dan Nasdaq Composite terkoreksi -1.59%. Meluasnya infeksi virus corona menjadi faktor utama yang menekan kinerja bursa saham AS pada pekan kemarin. Lebih lanjut, tekanan bagi bursa saham AS datang dari rilis angka pertumbuhan ekonomi AS hanya tumbuh 2.3% menandai laju pertumbuhan terlemah dalam tiga tahun terakhir.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,905-5,970). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 5,940. Indeks tampak sedang bergerak menguji uptrend-line, yang jika mampu bertahan di atasnya, berpeluang rebound menuju resistance level 5,970 hingga 6,000. Akan tetapi jika indeks kembali melemah dapat menguji support level yang berada di 5,905. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

PPRE Buyback 941 Juta Saham

- PT PP Presisi Tbk (PPRE) mengantongi restu buyback saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Jumat (31/1). Aksi korporasi rencananya akan dilakukan dengan alokasi dana Rp 293 miliar.
- PPRE akan membeli 941,116,400 saham dan setara dengan 9.20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Pertimbangan untuk melakukan buyback saham karena Perseroan menilai bahwa harga saham tidak mencerminkan kondisi fundamental dan likuiditas Perseroan yang kuat.
- Buyback akan dilakukan melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) di pasar reguler secara bertahap selama 18 bulan terhitung sejak tanggal 6 Februari 2020 sampai dengan 30 Juli 2021.
- Melalui buyback ini, PPRE berharap dapat mencapai struktur permodalan yang efisien dan dan memungkinkan menurunkan biaya modal keseluruhan. Perseroan juga mengincar fleksibilitas yang lebih besar dalam rangka mengelola modal jangka panjang serta pengelolaan kelebihan arus kas dengan cara yang efisien dan benar.
- Di samping itu, perusahaan juga berupaya meningkatkan Earning Per Share (EPS) serta Return on Equity (ROE) secara berkelanjutan.
- Buyback saham akan menggunakan mekanisme pasar melalui bit offer sehingga tidak ada spesial tender offer. Sumber dana aksi korporasi ini diakui Benny berasal dari kas internal dan free cash flow yang dimiliki perusahaan dari piutang. (Sumber: kontan.co.id)

Capex INTP Naik 40%

- PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp, 1.4 triliun, naik 40% dibandingkan dengan alokasi belanja modal tahun lalu Rp 1 triliun. Semua pendanaan berasal dari kas internal.
- Capex akan digunakan untuk beberapa proyek. Seperti, untuk penyelesaian proyek fasilitas refused derived fuel (RDF) atau pengolahan sampah menjadi bahan bakar di pabrik Citeureup, Jawa Barat. Anggaran belanja modal ini juga dialokasikan untuk penyelesaian proyek tambang batu di Pamoyanan, Bogor dan instalasi bag filter di beberapa pabrik milik INTP.
- Selain itu, capex juga akan digunakan untuk instalasi pembangkit milik Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan revitalisasi turbin di Plant Tarjun, Kalimantan Selatan.
- Sementara itu, tahun lalu produksi semen INTP mencapai 18 juta ton. Untuk tahun ini, perusahaan menargetkan produksi semen perusahaan juga mampu tumbuh 3%-4% dari produksi tahun lalu. Dengan demikian, produksi semen INTP tahun ini diperkirakan mencapai 18.54 juta–18.72 juta ton. (Sumber: kontan.co.id)

Today's Info

TINS Lanjutkan Skema Pembatasan Ekspor Timah

- PT Timah Tbk (TINS) berencana untuk melanjutkan pembatasan ekspor timah demi mengangkat harga timah dunia.
- Perseroan tidak merinci lebih lanjut terkait skema dan volume pembatasan ekspor yang akan dilakukan TINS tahun ini.
- Sebelumnya, TINS sudah mengimplementasikan pembatasan ekspor timah sejak Juli 2019. Perusahaan telah mengurangi ekspor 1,000 ton-1,500 ton/bulan.
- Melansir data Bloomberg, harga timah kontrak tiga bulanan di London Metal Exchange (LME) sepanjang 2019 lalu melemah 11,81%. Akhirnya, timah menjadi komoditas logam dengan kinerja terburuk. (Sumber: kontan.co.id)

Anak Usaha WIKA Tingkatkan Kapasitas Produksi

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. (Wika Beton) meningkatkan kapasitas produksi seiring dengan peluang pasar beton pracetak yang diprediksi terus meningkat tahun ini dengan adanya pekerjaan infrastruktur potensial.
- Permintaan kebutuhan beton pracetak dan turunannya pada tahun ini yang diprediksi tumbuh sekitar 15% - 20%. Perseroan juga meyakini sejumlah pekerjaan infrastruktur masih tetap menjanjikan pada 2020 ini.
- Wika Beton akan menaikkan kapasitas yang saat ini 3.7 juta ton/tahun, menjadi sekitar 4.0 juta ton/tahun. Itu hanya untuk precast.
- Adapun untuk ready-mix, perseroan akan meningkatkan kapasitasnya sesuai permintaan pasar. Untuk saat ini, kapasitas produksi ready-mix di Wika Beton masih berada di kisaran 2.4 juta ton/tahun. (Sumber: bisnis.com)

IIF Berikan Credit Guarantee untuk BALI

- PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) meluncurkan produk Credit Guarantee Facility (CGF) yang diberikan kepada PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) senilai Rp. 800 Miliar pada instrumen obligasi yang akan segera diterbitkan. Produk yang diluncurkan oleh IIF ini merupakan produk penjaminan obligasi pertama di Indonesia.
- Peluncuran produk ini merupakan wujud nyata salah satu peran IIF, yaitu berperan sebagai katalis dan enabler dalam pembiayaan pembangunan infrastruktur di Indonesia, khususnya di industri pasar modal. Kehadiran produk CGF ini diharapkan kedepannya dapat turut semakin mengembangkan pasar obligasi korporasi di Indonesia.
- IIF menyatakan dengan skema CGF diharapkan terjadi peningkatan yang relatif baik terhadap tingkat pemeringkatan obligasi yang akan diterbitkan, sehingga dapat memberikan daya tarik yang lebih kepada investor untuk berinvestasi pada obligasi tersebut. (Sumber: iqplus.info)

Today's Info

MEDC Terbitkan Obligasi Rp.1.5 Triliun

- PT Medco Energi Internasional Tbk. akan mengemisi obligasi senilai Rp.1.5 triliun untuk melunasi pinjaman yang akan jatuh tempo pada akhir tahun depan.
- Dana yang didapatkan dari penerbitan obligasi ini kelak akan digunakan untuk membayar sebagian utang bank milik perseroan. Secara spesifik, perseroan akan menggunakan dana ini untuk melunasi utang kepada Bank Mandiri yang akan jatuh tempo pada 20 Desember 2021.
- Merujuk pada posisi laporan keuangan perseroan per kuartal III/2019, masuknya dana dari emisi obligasi ini akan menurunkan saldo outstanding utang bank, utang instansi keuangan non bank serta efek bersifat utang perseroan dan entitas menjadi sekitar Rp. 45.37 triliun.
- Adapun, outstanding utang perseroan dan entitas anak per 30 September 2019 mencapai USD 3.306 miliar, atau sekitar Rp. 46.87 triliun.
- Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai bukti utang untuk kepentingan pemegang obligasi.
- Nilai obligasi yang ditawarkan kali ini mencapai Rp. 1.38 triliun dijamin dengan kesanggupan penuh (full commitment). Obligasi ini terdiri dari dua seri, yakni Seri A sebesar Rp. 908.7 miliar dan Seri B sebesar Rp. 476.1 miliar.
- Masing-masing Seri A dan Seri B ditawarkan dengan kupon sebesar 8.9% per tahun dan 9.3% per tahun. Keduanya memiliki tenor selama 3 tahun dan 5 tahun sejak tanggal emisi. (Sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.